



**PENANAMAN NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK  
KELAS 4 TEMA 3 “PEDULI TERHADAP MAKHLUK HIDUP”  
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SDN SUKOJEMBER 03 JEMBER**

**Kurnia Tri handayani<sup>1</sup>**

PGSD, FKIP, Universitas Jember, [kurniatrihandayani35@gmail.com](mailto:kurniatrihandayani35@gmail.com)<sup>3</sup>

**Devi Fitria Wahyuningtyas<sup>2</sup>, Ratih Novitasari<sup>3</sup>,**

PGSD, FKIP, Universitas Jember,

[devifitriaw98@gmail.com](mailto:devifitriaw98@gmail.com)<sup>1</sup>, [novitaratih57@gmail.com](mailto:novitaratih57@gmail.com)<sup>2</sup>

**INFO ARTIKEL**

**ABSTRAK**

*Penerimaan Abstrak:*

*5 September-14 Oktober  
2018*

*Pengiriman Full Paper:*

*22 Oktober-15 November  
2018*

*Publikasi Paper:*

*28 Desember 2018*

**Kata Kunci:** *nilai karakter  
pembelajaran tematik audio*

Fenomena yang terjadi pada saat ini, banyak sekali siswa sekolah dasar yang mulai luntur karakter disiplin dan bertanggungjawabnya. Bentuk menurunnya sikap disiplin siswa tersebut terbukti dengan perilaku siswa yang mulai meremehkan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dan mulai terlambat untuk datang ke sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan hasil penanaman nilai karakter dalam pembelajaran tematik melalui media audio visual dan melihat penerapan nilai karakter disiplin dan bertanggungjawab siswa di sekolah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari sajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Populasi dan sampel yang di ambil untuk penelitian ini yaitu siswa kelas 4 yang berjumlah 20 anak di SDN Sukojejer 03 Jember. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa dapat menerapkan nilai karakter disiplin dan bertanggungjawab di sekolah sebagai hasil dari penanaman pembelajaran tematik melalui media visual yang dilaksanakan di SDN Sukojejer 03. Kendala yang dialami dalam penelitian ini yaitu kesulitan dalam pemantauan secara langsung di sekolah karena keterbatasan waktu peneliti. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi yaitu bekerjasama dengan guru untuk melihat perubahan karakter pada siswa.

**Copyright © *anggyet al*, 2018**, this is an open access article distributed under the terms of the FKIP E-Prociding license, which permits unrestricted use, distribution and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited

Berkembangnya arah arus globalisasi yang terjadi pada saat ini, memiliki banyak dampak baik itu dari segi positif maupun negatif. Salah satu dampak negatif yang muncul yaitu menurunnya nilai-nilai karakter anak bangsa. Padahal pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini pada anak. Bentuk konkret akibat terjadinya penurunan karakter anak bangsa yaitu banyaknya kasus yang bermunculan dikalangan siswa sekolah dasar, seperti tawuran antar kelompok, *bullying*, menurunnya kedisiplinan anak (datang terlambat di sekolah). Hal tersebut menyebabkan semakin banyaknya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat mempengaruhi karakter pada anak tersebut.

Beberapa tahun terakhir pendidikan karakter sempat menjadi isu utama dalam dunia pendidikan dan sudah di tekankan dalam kurikulum 2013. Namun harus diakui implementasinya dilapangan masih cukup lemah, karena banyak anak bangsa yang sudah mempelajari tentang pendidikan karakter namun dalam pengaplikasiannya belum diterapkan secara maksimal. Kesalahan yang terjadi pada hal ini tidak sepenuhnya pada diri anak tersebut, namun terdapat beberapa faktor yang memicu ketidakmaksimalan penerapan pendidikan karakter. Salah satu faktor utamanya yaitu lingkungan siswa. Peran lingkungan sangat penting dalam membentuk karakter setiap siswa. Lingkungan yang bersifat positif tentunya akan memberikan dampak positif pula terhadap anak tersebut.

Penerapan pembelajaran tematik pada jenjang sekolah dasar (SD) merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sistem pembelajaran tematik ini memadukan beberapa mata pelajaran yang kemudian dijadikan dalam satu tema, sehingga lingkup materi yang dipelajari saling berkaitan. Melalui pembelajaran tematik ini, siswa dapat belajar secara terintegrasi dari beberapa mata pelajaran. Dalam setiap pembelajaran, guru harus menyelipkan pendidikan karakter sesuai dengan 4 Kompetensi Inti dalam kurikulum 2013 yang berisi sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), menguasai pengetahuan (KI-3), dan mengasah keterampilan (KI-4).

Pendidikan karakter di sekolah dasar (SD) diperlukan untuk memperkuat nilai-nilai karakter sehingga dapat menyeimbangkan sikap kognitif dan afektifnya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, Peneliti melakukan penelitian tentang penanaman Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik kelas 4 Tema 3 “Peduli

Terhadap Makhluk Hidup” Melalui Media Audio Visual di SDN Sukojember 03 Jember.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah paparan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian kualitatif menggambarkan penelitian secara kompleks, holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan, atau opini dan semuanya berlangsung secara ilmiah. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu yang dapat berupa lembaga pendidikan, melakukan observasi, dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tau tentang situasi sosial tersebut (Sugiono,2010:299). Sehingga peneliti dalam observasi hanya menjadi partisipatif pasif yang hanya mengamati tanpa ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiono,2012:312).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Sukojember 03 Jember. Penelitian ini dilaksanakan 17 November 2018 di SDN Sukojember 03 Kecamatan Jelbuk Kota Jember. Kegiatan observasi dilakukan di kelas kelas 4 yang berjumlah 20 anak terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pada penelitian kualitatif, peneliti hadir secara langsung dalam kegiatan penelitian. Peneliti tidak terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah. Peneliti hadir sebagai pengamat kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa di sekolah, serta perilaku-perilaku siswa.

Pengumpulan data secara wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Lexy J. Moleong (2007: 186)). Wawancara ini dilakukan untuk mengungkapkan pendapat dan ide-ide responden. Peneliti ini melibatkan informan berdasarkan kebutuhan dan terpenuhinya informasi mengenai pelaksanaan karakter di SDN Sukojember 03 yaitu guru kelas 4.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di sekolah diketahui bahwa karakter yang dimiliki siswa kelas 4 masih rendah. Indikasinya dalam penerapan sikap siswa kurang bertanggungjawab dan kurang disiplin. Menurut guru kelas 4 ketika

pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang kurang semangat untuk memperhatikan penjelasan terhadap materi yang disampaikan. Selain itu, saat pembelajaran tematik guru hanya menggunakan media gambar dan terbatas pada buku teks karena keterbatasan media di sekolah sehingga siswa tidak memahami menerapkannya secara langsung dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pada pembelajaran tematik memuat nilai-nilai karakter yang harus diintegrasikan guru kepada siswa maka nilai karakter tersebut perlu ditanamkan dalam pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini guru mengutarakan pentingnya membangun nilai karakter pada diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual mampu menarik siswa untuk belajar, selain itu dalam pembelajaran tematik tentang “peduli terhadap makhluk hidup” dapat ditanamkan nilai-nilai karakter melalui media audio visual yang disajikan oleh guru. Video yang disajikan sesuai dengan materi dalam pembelajaran tematik, sehingga siswa terlihat senang dan tertarik dalam proses pembelajaran. media ini membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. Video yang disajikan memuat contoh karakter disiplin dan bertanggungjawab sebagai siswa.

Peneliti melakukan observasi pertama ketika siswa sebelum mendapatkan pembelajaran media audio visual. Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas 4 dengan memperoleh informasi bahwa siswa kelas 4 masih belum bertanggungjawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas. Hal tersebut terjadi karena dalam proses pembelajaran siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Peneliti melakukan kerjasama dengan guru kelas 4 yaitu memberikan media berupa video tentang tema 4 “peduli terhadap makhluk hidup” untuk memberikan media tersebut kepada siswa ketika proses pembelajaran tematik. Media tersebut diberikan tiga kali pertemuan dalam proses pembelajaran untuk melihat perubahan karakter yang terjadi pada siswa kelas 4. Tahap ketiga peneliti melakukan wawancara kembali kepada guru kelas 4 untuk melihat hasil perubahan yang terjadi pada siswa kelas 4. Hasil wawancara yang dilakukan yaitu sebanyak 80% dari siswa kelas 4 mengalami perubahan karakter disiplin dan bertanggungjawab dalam melakukan tugas sekolah yaitu ketika guru memberikan tugas pekerjaan rumah siswa mengumpulkan dengan tepat waktu dan berkurangnya siswa yang terlambat ketika masuk sekolah.

(Zuhdi, 2010) Pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran berbagai bidang studi dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi murid-murid karena mereka memahami, menginternalisasi, dan mengaktualisasikannya melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang dapat dilakukan dengan pembelajaran tematik dimana pembelajaran tematik memiliki karakteristik (muslich, (dalam Malinda 2008)) sebagai berikut: (1) berpusat pada siswa (*student centered*), (2) Memberikan pengalaman langsung (*direct experience*), (3) pemisahan pembelajaran tidak begitu jelas, (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dengan menyenangkan. Guru dalam membelajarkan nilai-nilai karakter pada anak menggunakan metode pembelajaran tematik dimana guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak salah satunya melalui buku sebagai penunjangnya yaitu buku tematik, dalam buku pelajaran tematik sudah memuat nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar (SD) dimana guru harus bisa mengintegrasikannya pada anak-anak, sehingga disini perlunya guru menggunakan media penunjang seperti media video. Anak-anak akan lebih mudah memahami bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan guru mengaktualisasikannya secara langsung melalui video.

Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan yang dilakukan sehari-hari oleh siswa. Misalnya pada kegiatan awal pembelajaran guru menampilkan video pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran yang akan dibelajarkan oleh siswa yang didalamnya selain memuat materi pembelajaran juga memuat nilai-nilai karakter yang penting dibelajarkan pada anak seperti nilai karakter disiplin dan bertanggung jawab. Dalam penelitian kami hal ini terbukti dengan pemberian media video yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam pembelajaran siswa cenderung terbiasa dan meniru melakukan apa yang ia lihat dan pelajari dari video yang telah ditayangkan tadi dengan diberikan penjelasan penguatan dari guru sebagai fasilitatornya. Kegiatan pembelajaran tematik yang didukung dengan kegiatan pembiasaan disekolah memberi pengaruh yang baik terhadap perilaku dan karakter siswa. Karakter yang tampak pada siswa terlihat pada aktivitas yang dilakukan oleh siswa, baik berupa tindakan maupun perkataannya. Karakter tersebut tampak telah diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran yang diperoleh selama ini. Sesuai dengan

pernyataan Muchlis (2011:86) pembelajaran nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif tetapi menyentuh pada internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Anak-anak lebih mudah menerima apa yang sudah mereka lihat daripada apa yang hanya mereka dengarkan karena pada masa usia kelas 4 SD anak-anak lebih berpikiran yang konkret dimana anak usia ini memasuki fase operasi konkret (7-12 tahun) dimana anak suka meniru apa yang dilakukan oleh orang lain dan mulai berfikir secara logis tentang apa yang harusnya perilaku yang benar mereka lakukan.

Kendala dari implementasi penanaman nilai karakter melalui pembelajaran tematik dengan video diantaranya adalah kesulitan dalam pemantauan secara langsung di sekolah karena keterbatasan waktu peneliti. Kemudian solusi terhadap kendala yang terjadi dalam penelitian yaitu bekerjasama dengan guru untuk melihat perubahan karakter pada siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut.

1. Penanaman nilai karakter melalui media audio visual memberikan kontribusi positif terhadap perilaku siswa yang pada awalnya kurang diterapkan dilingkungan sekolah.
2. Media audio visual dapat digunakan berkelanjutan sebagai pemacu semangat belajar siswa.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat saran untuk beberapa pihak sebagai berikut.

1. Sebagai mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Bagi guru sekolah dasar diharapkan media audio visual dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai dengan konsep pembelajaran nilai karakter anak.
3. Bagi siswa media audio visual dapat digunakan dengan baik bagi pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bogdan dan Taylor (1975), dalam J. Moleyong, Lexy. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Malinda, N. 2008. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di SMPN 14 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muchlis. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Zuchdi, D. 2010. *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Bidang Studi Di Sekolah Dasar*. *Cakrawala Pendidikan*, 29(1), 1-12.